

Intisari

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan yang tidak konsisten dari studi-studi yang menguji pengaruh jarak psikis terhadap internasionalisasi. Dengan menambahkan variabel pemoderasi yakni orientasi kewirausahaan, penelitian ini diharapkan dapat mengisi kesenjangan berupa temuan yang tidak konsisten tersebut. Untuk memberikan pengembangan literatur empiris, penelitian ini dilakukan terhadap UKM di Indonesia yang memiliki pasar internasional inter-regional, yaitu pasar yang berada di luar benua Asia, khususnya Eropa dan Amerika. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi sederhana dan moderasi analisis subkelompok. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan pada pengaruh jarak psikis terhadap internasionalisasi inter-regional. Sementara itu, orientasi kewirausahaan ditemukan memoderasi pengaruh jarak psikis terhadap internasionalisasi inter-regional. Pengaruh negatif jarak psikis terhadap internasionalisasi inter-regional lebih kuat pada UKM dengan orientasi kewirausahaan rendah.

Abstract

The background of this study is the presence of inconsistent findings regarding the impact of psychic distance towards internationalization. To fill the gap of research, this study utilized entrepreneurial orientation as a moderator. To give an extension of empirical research, this study was conducted towards small and medium enterprises in Indonesia with inter-regional markets outside Asia continent, especially markets in Europe and USA. This study used simple regression and subgroup moderation analysis. The result of the study showed an insignificant impact of psychic distance on inter-regional internationalization. Meanwhile, entrepreneurial orientation moderated the effect of psychic distance on inter-regional internationalization.